

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MIKRO

Sekolah : SMP N 1 NGAWEN	Kelas/Semester : VII/2	KD : 2.1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu : 2 x 30 menit	Pertemuan Ke : 1
Materi	Jenis kata dalam bahasa Indonesia	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan jenis kata dalam bahasa Indonesia 2. Mengelompokkan kata yang terdapat dalam teks sesuai jenis kata.
--

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

MEDIA	ALAT	SUMBER
1. Teks berbahasa Indonesia berjudul Otak. 2. Permainan kata ABC	Teks, Lembar Kerja, Papan Tulis	Buku guru dan siswa Modul, bahan ajar, internet, dan sumber lain yang relevan

PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (<i>Religious</i>) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik diberi waktu untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan membaca teks yang berjudul “Otak” (<i>Literasi</i>). 6. Peserta didik mendapat kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan kata. (<i>HOTS</i>). 7. Peserta didik menyimak pemaparan materi mengenai jenis kata dalam bahasa Indonesia. 8. Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai jenis kata, Selama proses ini dilakukan penilaian pengetahuan melalui tanya jawab. (<i>Collecting information and Problem solving</i>). 9. Peserta didik mengelompokkan kata yang terdapat pada teks ke dalam lembar kerja yang telah disediakan. (<i>Keterampilan</i>) 10. Peserta didik memaparkan hasil analisis jenis kata dalam teks (<i>Communication</i>). 11. Siswa menanggapi hasil paparan teman jika ada perlu diberikan komentar. 12. Siswa bersama guru bermain ABC untuk melakukan pengamatan terhadap respon dan penguasaan kata (<i>Game/Permainan</i>)
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 13. Guru dan peserta didik membuat simpulan tentang hasil kegiatan belajar jenis kata. 14. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar. 15. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dilakukan melalui pengamatan sikap dan kedisiplinan. Uji pengetahuan melalui tanya jawab, dan uji keterampilan dengan cara pengisian lembar kerja mengelompokkan jenis kata.

Blora, April 2021

Guru Pembimbing,

Guru Mapel,

Hj. Masfuatin, S.Pd.
NIP 196602241989022011

Heru Joko S., S.Pd.
NIP 199311252020121006

Mengetahui,
Kepala SMP 1 Ngawen

Drs. Riyanto, M.Pd.
NIP 196604231989021001

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Materi : Jenis Kata
Indikator : Selama pembelajaran berlangsung peserta didik menunjukkan sikap berani, jujur, percaya diri dan aktif selama pembelajaran.
Teknik Penilaian : Pengamatan

NO	NAMA SISWA	SIKAP				NILAI
		BERANI	JUJUR	PERCAYA DURI	AKTIF	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						

KRITERIA PENILAIAN

Skor 4 : Sangat Baik
Skor 3 : Baik
Skor 2 : Cukup
Skor 1 : Kurang

KONVERSI NILAI

A : Total Skor 14-16
B : Total Skor 10-13
C : Total Skor 7-9
D : Total Skor 3-6

Catatan : Pengamatan berlangsung selama proses pembelajaran.

Blora, April 2021
Guru Pengampu,

Heru Joko Setiono, S.Pd.
NIP 199311252020121006

PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Materi : Jenis Kata
Indikator : Dapat menjelaskan dan menyebutkan jenis kata dalam bahasa Indonesia.
Teknik Penilaian : Tanya Jawab (lisan)

Untuk menentukan nilai pengetahuan guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Dilakukan tanya jawab dengan peserta didik melalui pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan kata?
2. Sebutkan jenis kata dalam bahasa Indonesia!
3. Bagaimana ciri-ciri kata benda?
4. Sebutkan 3 contoh kata benda!
5. Sebutkan 3 contoh kata kerja!
6. Sebutkan 3 contoh kata sifat!

KOLOM NILAI PENGETAHUAN

NO	NAMA	NILAI
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

NO	NAMA	NILAI
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

KRITERIA PENILAIAN

Skor 100 : Menjawab 1 pertanyaan dengan benar, baik dan lengkap.
Skor 80 : Menjawab 1 pertanyaan baik tapi kurang lengkap
Skor 60 : Menjawab 1 pertanyaan dengan kurang tepat

Blora, April 2021
Guru Pengampu,

Heru Joko Setiono, S.Pd.
NIP 199311252020121006

PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Materi : Jenis Kata
Indikator : Dapat mengelompokkan kata dalam teks sesuai jenis kata bahasa Indonesia
Teknik Penilaian : Lembar Kerja

NO	NAMA	JENIS KATA			NILAI
		VERBA	NOMINA	ADJEKTIVA	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					

KRITERIA PENILAIAN

Skor 100 : Menuliskan lebih dari 5 kata
Skor 80 : menuliskan 3 atau 4 kata
Skor 60 : Menuliskan 2 kata atau kurang

Blora, April 2021
Guru Pengampu,

Heru Joko Setiono, S.Pd.
NIP 199311252020121006

**LEMBAR KERJA SISWA
MENGELOMPOKKAN KATA SESUAI JENIS**

Nama	:	
Kelas	:	
Nomor Presensi	:	

VERBA

NOMINA

ADJEKTIVA

LAINNYA

BAHAN LITERASI

OTAK

Otak manusia menjadi organ yang paling menarik dan kompleks. Bagaimana tidak, manusia saja bisa berpikir secerdas itu. Akal adalah anugerah yang diberikan Tuhan hanya untuk manusia.

Dalam studi yang dipublikasikan di US National Library of Medicine National Institutes of Health oleh tim dari University of Western Ontario, menemukan adanya aktifitas pada otak hingga 10 menit setelah manusia meninggal dunia. Para dokter sudah secara pasti mengungkapkan kematian pasien melalui observasi normal mulai dari ada tidaknya denyut nadi dan reaksi pupil. Tapi tes menyebutkan otak tetap bekerja, terlihat dari gelombang otak yang mirip seperti seseorang mengalami tidur nyenyak. Peneliti masih mencari tahu apa yang menjadi sebab dari aktifitas tersebut.

Sering dengar otak berwarna abu-abu. Ya enggak sepenuhnya benar tapi enggak sepenuhnya salah juga. Otak kita sebenarnya berwarna abu-abu dengan paduan warna hitam, putih dan merah. Sebab, otak kita terdiri dari saraf, pembuluh darah, sel, serabut saraf dan segala macam neuron dan neuro-konektor yang membuatnya jadi berwarna-warni, demikian dilansir Brain Athlete.

Mungkin kamu berpikir ketika kamu tertidur maka otak kamu akan beristirahat sejenak, padahal tahu tidak bahwa otak justru bisa lebih aktif dibandingkan ketika kamu sedang berjalan, makan, atau berfikir. "Ketika bangun, orang-orang menggunakan gelombang alfa dan beta, yang membuat kita terjaga," jelas Brandon Brock, MSN, BSN, staf dokter di Cerebrum Health Centers yang dikutip dari *Reader's Digest*. "Namun, tidur, terutama pada tahap awal, menggunakan aktifitas Theta, yang lebih besar amplitudonya daripada Beta."

Penelitian yang diterbitkan dalam jurnal *Nature Neuroscience* menunjukkan bahwa aktifitas otak seseorang mungkin sama uniknya dengan sidik jarinya sendiri. "Belajar tentang koneksi otak individu memberikan wawasan krusial kepada ilmuwan tentang kecerdasan atau kepribadian seseorang," jelas Dr. McQuiston. Ia pun menuturkan temuan ini bisa berimplikasi pada bagaimana pemindaian otak bisa saja digunakan di masa depan untuk membantu perawatan yang lebih maksimal secara individual.

Tidak ada yang namanya terlalu tahu banyak sehingga menyebabkan kamu tidak bisa menyimpan informasi lagi. "Otak kamu tidak 'habis' seperti penyimpanan data di komputer atau ponsel cerdasmu," kata Donald Krieff, DO, ahli bedah saraf bersertifikat. Jadi enggak ada alasan tuh untuk bermalas-malasan belajar, manfaatin deh potensi otakmu!

Sumber : <https://health.detik.com/>

MATERI JENIS KATA

Definisi kata merupakan elemen terkecil dalam sebuah struktur bahasa yang dapat dituliskan atau diucapkan dan sebuah bentuk kesatuan pemikiran atau perasaan yang digunakan dalam berbahasa. Secara umum, kata adalah sebuah unsur bahasa yang susunannya terdiri dari kumpulan huruf atau unit yang memiliki sebuah arti sehingga dapat berfungsi untuk membentuk kalimat, frasa, dan klausa.

Unsur bahasa ini terdiri dari satu atau lebih morfem. Morfem merupakan satuan gramatikal terkecil yang mempunyai sebuah makna dan digunakan untuk membedakan makna jamak, tunggal, waktu lampau, dan sebagainya. Kata dalam bahasa Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya verba, nomina, adjektiva, pronominal, adverbial, dan numeralia. Pada kesempatan ini akan dibahas jenis kata verba, nomina, dan adjektiva.

A. VERBA

Verba merupakan sebuah kata yang menggambarkan proses, perbuatan, keadaan, ataupun kata kerja dari suatu kalimat yang terbentuk. Verba atau kata kerja, pada umumnya, berfungsi sebagai predikat, dapat didahului oleh kata benda yang berfungsi sebagai subjek, dapat diikuti kata benda yang berfungsi sebagai objek ataupun pelengkap, dapat didahului oleh kata seperti sudah dan sedang, dan dapat didahului oleh kata seperti silakan dan tolong (Kentjono, 2010: 31), mengutip dari Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya Universitas Malang.

Menurut Finoza (2004:65-66) verba adalah kata yang menyatakan perbuatan atau tindakan, proses, dan keadaan yang bukan merupakan sifat. Kata kerja pada umumnya berfungsi sebagai predikat dalam kalimat. Verba adalah kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat, dalam beberapa bahasa lain verba mempunyai ciri morfologis, seperti ciri kala, aspek, persona, atau jumlah (Kridalaksana, 2001:254).

Secara sintaksis, verba pada sebuah satuan gramatikal dapat diketahui dengan cara melihat kemungkinan kata yang dapat melekatinya ataupun sebaliknya. Kata yang dapat melekatinya yaitu partikel tidak ataupun yang setara dengannya. Sementara itu, kata yang tidak dapat melekat pada kata tersebut yaitu partikel di, ke, dari, ataupun kata yang berkelas sama dengan kata itu (Kridalaksana, 2005: 51).

Jika dilihat dari unsur pembentuknya, ada beragam macam verba, di antaranya adalah macam verba dari bentuk dasar nomina, verba, ataupun ajektif. Jika dilihat dari fungsi pada tataran sintaksis ada beberapa peran, di antaranya verba yang berperan sebagai pelaku, verba yang berperan sebagai verba utama, verba yang berperan dalam perluasan nomina, ataupun verba yang berperan sebagai objek.

B. NOMINA

Jenis kata dalam bahasa Indonesia yang pertama adalah kata benda atau nomina. Nomina adalah nama dari semua benda dan segala sesuatu yang dibedakan, dan menurut wujudnya dapat dibedakan menjadi :

1. Kata benda kongkret, yaitu nama dari benda-benda yang dapat ditangkap oleh pancaindra, misalnya rumah, batu, binatang, tanah, api, pemukul, panah.
2. Kata benda abstrak, yaitu nama-nama benda yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindra, misalnya keagungan, kehinaan, kebesaran, kekuatan, kemanusiaan, pencucian, pencurian.

Ciri-ciri kata benda adalah semua kata yang dapat diterangkan atau diperluas dengan menambahkan **yang+ kata sifat** atau **yang sangat + kata sifat** dibelakang kata tersebut. Misalnya: **rumah** yang besar, **batu** yang keras.

C. ADJEKTIVA

Jenis kata dalam bahasa Indonesia yang ketiga adalah kata sifat atau adjektiva. Kata-kata yang dapat diikuti dengan kata keterangan sekali serta dapat dibentuk menjadi kata ulang berimbuhan gabung *se-*nya disebut kata sifat, contoh: indah (indah sekali, seindah-indahnya). Pada tingkat frase, letak kata sifat adalah di belakang kata benda yang disifatinya, misalnya: rumah besar, pemandangan indah, meja kecil.

Secara umum, adjektiva adalah kata yang menyatakan sifat, keadaan, watak seseorang, binatang atau benda. Dalam sebuah kalimat, adjektiva berfungsi sebagai penjelas subjek, predikat dan objek. Ciri-ciri kata sifat: (1) dapat diberi keterangan pembanding lebih, kurang, dan paling, (2) dapat diberi keterangan penguat, seperti sangat, amat, benar, dan sekali, (3) umumnya dapat diingkari dengan kata ingkar tidak.